

penanganan pekerja sosial untuk menyadarkan masyarakat bahwa masalah yang dihadapi individu tersebut harus disikapi dengan pendekatan hati nurani.

Pertumbuhan global telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk semakin meningkatnya jumlah PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial). Maka harus banyak pihak yang terlibat dalam penanganan masalah tersebut. Salah satu implementasi untuk mengatasi masalah-masalah sosial yaitu melalui mitra Forum Komunikasi Pekerja Sosial Masyarakat (FK-PSM).

FK-PSM Kabupaten Gresik yang telah terbentuk dan diterbitkan Surat Keputusan Bupati Nomor 460/217/HK/437.12/2009. Kemudian pengurus mengadakan rapat kerja dan menghasilkan beberapa rumusan Program Kerja.

Sebagai organisasi FK-PSM Kabupaten Gresik masih memprioritaskan kepada penguatan lembaga dengan langkah penguatan sumber daya pengurus, adanya kesekretariatan FK-PSM, membangun mitra kerja, mengadakan pelatihan-pelatihan dan melakukan advokasi terhadap Penyandang Masalah kesejahteraan Sosial (PMKS).

Berpijak dari hal di atas, FK-PSM (Forum Komunikasi Pekerja Sosial Masyarakat) mempunyai Misi, yaitu :

1. Berkembangnya SDM Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) yang unggul (*quality exelent*), mandiri, dan berbudaya wirausaha.
2. Mempunyai tujuan dan program yang jelas dan riel serta berkesinambungan.
3. UKS (Usaha Kesejahteraan Sosial) benar-benar dapat menunjang kemiskinan dan permasalahan kesejahteraan sosial lainnya.

modal usaha yang berasal dari kredit lembaga keuangan dengan bunga ringan, kecenderungan ini segera ditangkap oleh Ibu Suprapti sebagai peluang untuk diprogramkan dengan membentuk lembaga pemberdayaan.

B. Penyajian dan Analisa Data

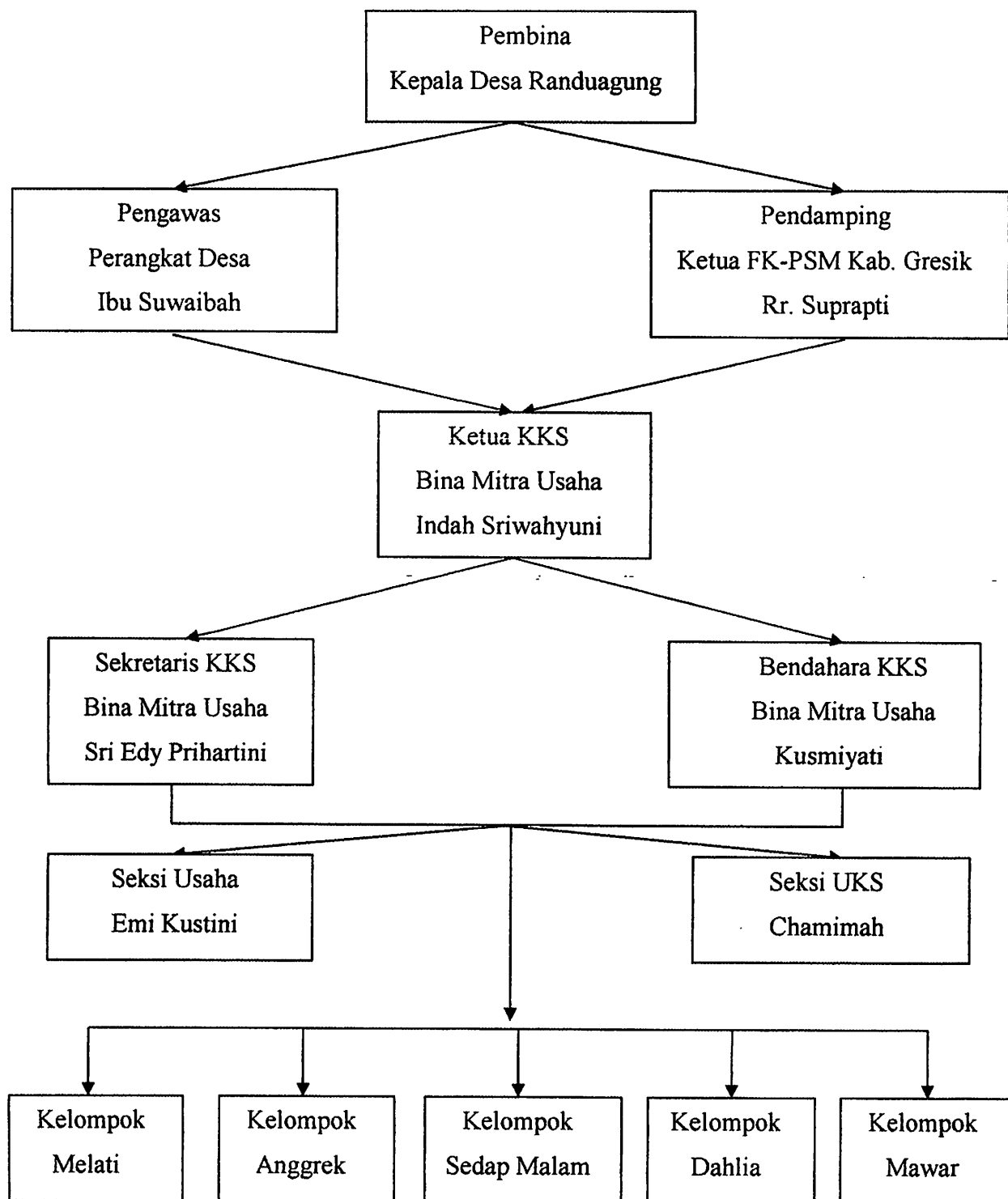
1. Kelompok Pemberdayaan Perempuan Desa Randuagung Kec. Kebomas Kab. Gresik oleh KKS (Kelompok Kesejahteraan Sosial) Bina Mitra Usaha.

Kelompok Kesejahteraan Sosial Bina Mitra Usaha yang di pelopori oleh Suprapti (61) ini beralamatkan di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 163 Desa Randuagung Gresik, telah terbentuk dan dikukuhkan dengan surat keputusan Kepala Desa : 08/2008 sebagai wujud pembangunan kesejahteraan sosial di Kelompok Kesejahteraan Sosial. Karena organisasi ini masih dikatakan baru dan masih memprioritaskan kepada penguatan lembaga melalui langkah-langkah yang kongkrit diantaranya membangun dan meningkatkan SDM dari pengurus induk, membangun jaringan PSKS (Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial), membangun jalinan kerjasama yang kuat dan baik dengan instansi-instansi yang terkait baik itu ditingkat pusat maupun tingkat daerah dan juga meningkatkan peran aktif pengurus dan anggota dalam setiap kegiatan-kegiatan sosial baik itu intern lembaga maupun kegiatan diluar lembaga guna terwujudnya kesejahteraan sosial bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Tabel I

STRUKTUR KELEMBAGAAN

KELOMPOK KESEJAHTERAAN SOSIAL BINA MITRA USAHA



1. Berkembang dan meningkatnya SDM Pengurus yang lebih tangguh, unggul, mandiri, berdaya dan berwirausaha guna tercapainya kesejahteraan sosial.
2. Mempunyai kegiatan program tahunan yang jelas dan riil serta berkesinambungan untuk anggota.
3. Peningkatan UKS dalam penanganan PMKS yang ada didalam lembaga.
4. Bekerjasama dengan instansi terkait, masyarakat luas, pihak swasta dalam rangka membangun masyarakat untuk lebih mandiri, berdaya dan berwirausaha serta berwawasan luas.

1. Menghambat praktek bank harian.
2. Meningkatkan UEP (Usaha Ekonomi Produktif) kaum perempuan untuk bisa membantu dan meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Mendorong peran aktif masyarakat sekitar untuk lebih bisa peduli dan berpartisipasi dalam pelaksanaan UKS.
4. Meningkatkan SDM melalui kegiatan pendidikan pelatihan dan pembinaan.

1. WRSE (Wanita Rawan Sosial Ekonomi)
2. Usia produktif 15-50 tahun
3. Memiliki embrio usaha yang bisa dikembangkan.
4. Masyarakat yang peduli dengan UKS (Usaha Kesejahteraan Sosial)
5. Diutamakan yang single parent (janda)

- Terdapat 3 Rukun Warga dari 9 Rukun Warga diwilayah Desa Randuagung, yaitu RW 01, RW 02 dan RW 03 yang diantaranya adalah mereka para PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial). Kondisi perekonomian masyarakat secara umum berada pada level menengah kebawah dengan mata pencaharian utama yang bergerak disektor informal. Mereka banyak bekerja sebagai buruh pabrik, kuli bangunan, pembantu rumah tangga, jual sayur mayur, pedagang asongan, dan buruh kasaran. Dengan penghasilan yang relatif rendah dan tidak menentu ini, maka tidak ada pilihan lain kecuali mereka harus berurusan dengan Bank harian (Bank gelap) untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pas-pasan guna mempertahankan kehidupan keluarga. Keberadaan masyarakat yang seperti ini pada akhirnya dikhawatirkan akan timbul masalah kerawanan sosial.

Dengan muncul masalah tersebut bukan berarti masyarakat tidak memiliki potensi diri untuk maju dan berusaha dan memperbaiki taraf hidup keluarga. Dengan hal tersebut diatas tentu saja membutuhkan bantuan modal usaha untuk mendukung potensi diri yang ada di dalam masing-masing masyarakat untuk bisa lepas dari jeratan bank-bank gelap. Pada umumnya mereka memiliki berbagai macam ketrampilan untuk bisa menghasilkan produk kebutuhan masyarakat. Dengan demikian maka jelaslah masalah yang paling penting disini adalah bantuan modal usaha untuk bisa meningkatkan potensi

- Kelompok Kesejahteraan Sosial Bina Mitra Usaha merupakan salah satu binaan dari Forum Komunikasi Pekerja Sosial Masyarakat (FK-PSM) yang bergerak dibidang pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi yang di pelopori oleh Suprpti (61) di Desa Randuagung Kec. Kebomas Kab. Gresik. Program pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi di Desa Randuagung Kec. Kebomas Kab. Gresik ini adalah untuk merespon tuntutan reorientasi paradigma pembangunan yang saat ini difokuskan pada peningkatan pengetahuan, ketrampilan, kesehatan, perbaikan gizi, serta pengembangan sosial budaya yang mendukung kemampuan perempuan dan peningkatan kualitas kelembagaan serta organisasi perempuan.

Kegiatan pemberdayaan pada dasarnya merupakan proses pendidikan menuju pendewasaan masyarakat, sebagai proses penyadaran sosial guna meningkatkan kemampuan dan kemandirian untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang berharkat. Suatu proses pemberdayaan dapat dikatakan

1

Profil Kelompok Kesejahteraan Sosial Bina Mitra Usaha tahun 2011

Dari tabel tersebut diatas, dijelaskan bahwa secara khusus pemberdayaan perempuan ini ditekankan pada aspek memberdayakan ekonomi dan memberdayakan untuk ikut serta dalam urusan politik dimasyarakat termasuk bidang pengambilan keputusan dalam sasaran kelompok yang beranggotakan perempuan.

Kegiatan Kelompok Kesejahteraan Sosial Bina Mitra Usaha yang telah dijelaskan diatas oleh peneliti adalah merupakan bentuk konkrit keterlibatan KKS Bina Mitra Usaha di dalam program pemberdayaan perempuan Desa Randuagung yaitu memberikan pinjaman modal usaha secara bergulir untuk mengembangkan usaha mereka (perempuan).

Serta bagaimana perempuan belajar dalam pengambilan keputusan dimasyarakat, yaitu dengan mengadakan kumpulan dari anggota-anggota dari masing-masing kelompok yang diisi dengan kegiatan arisan dan sharing

pendapat tentang usaha yang sudah berjalan dan sudah berkembang dari masing-masing anggota kelompok binaan. Dan program penyuluhan kesehatan untuk menjaga kesehatan pada perempuan khususnya dan masyarakat pada umumnya yang diadakan setiap satu tahun sekali.⁴

a. Pemberdayaan Pada Aspek Ekonomi

Salah satu upaya KKS Bina Mitra Usaha dalam memberdayakan perempuan Desa Randuagung adalah dengan membentuk kelompok binaan yang berjumlah 5 kelompok dan terdiri dari 10 anggota dari masing masing kelompok.

Tabel II

Kelompok Binaan KKS Bina Mitra Usaha

No.	Nama Kelompok	Ketua	Sekretaris	Bendahara
1	Bunga Melati	SUMIATI	SUKARTINI	SUPIAH
2	Bunga Anggrek	ISTI WAHYUNI	SUMARTIK	NDOK WARAS
3	Bunga Dahlia	NURAINI	SULASMI	SUYANTI
4	Bunga Mawar	SUPRAPTINI	SUMAS SULISTIANA	SRI WAHYUNI
5	Bunga Sedap Malam	YULAILIK	YENITA	SRI WAHYUNI NINGSIH

Pada tabel diatas tersebut adalah beberapa kelompok binaan dari Kelompok Kesejahteraan Sosial Bina Mitra Usaha yang programnya adalah diberikan pinjaman dana usaha bergulir dalam permodalan supaya usahanya dapat berkembang sehingga dapat mensejahterahkan penduduk Desa Randuagung. Setiap satu tahun sekali KKS Bina Mitra Usaha mengadakan

⁴ Wawancara dengan Mbak Indah tanggal 24 juni 2011

Tiap tiap anggota KKS mendapat bantuan pinjaman modal Rp. 1.000.000 berdasarkan urutan daftar peminjam yang sudah disepakati oleh anggota kelompok secara bersama-sama, yang diangsur Rp. 104.000 tiap bulan sekali sampai 10 bulan. Adapun pemberian pinjamannya adalah tiap bulan sekali bersamaan dengan kumpulnya semua anggota KKS, dengan perincian dananya sebagai berikut:

Rp. 1000 : uang administrasi kelompok

Nuriyati (42) tinggal di RT 03 RW 02 (Kelompok Melati), jabatan sebagai anggota. Ikut bergabung di KKS Bina Mitra Usaha sudah 5 bulan. Yang

mana kelompok melati ini mengadakan kumpulan 1 bulan sekali tiap tgl 5 sore hari pukul 16.00 WIB.

Kelompok ini mempunyai kebijakan, setiap mengadakan kumpulan 1 bulan sekali dan dibarengi kegiatan arisan dengan membayar 5000 sebagai daftar kehadiran anggota dan masuk kas anggota.

Jenis usaha yang dijalani Nuriyati adalah jual kue-kue, jual minuman dingin/es, dan jualan martabak. Sebelum ikut anggota KKS, beliau belum membuka usaha karena tidak ada modal usaha. Setelah ikut anggota, pendapatan per hari dengan laba bersih dari jualan Rp. 30.000 dan jumlah produksi kue yang dihasilkan berdasar pesanan berjumlah 100 biji dengan 2 hari sekali pesanan yang datang dari konsumen.⁵

Setelah ikut menjadi anggota mereka kebanyakan usahanya sudah berkembang dan daerah pemasarannya sudah menjangkau luar wilayah Desa. Dan itu menarik minat kepada masyarakat khususnya perempuan Desa Randuagung untuk ikut bergabung menjadi anggota. Setiap ada event-event tertentu pengurus FK-PSM dan Pengurus KKS Bina Mitra Usaha mengumpulkan hasil produksi dari anggota KKS untuk dipasarkan, misalnya menjelang hari raya, hari koperasi nasional, dan bekerjasama dengan Disperindag Jatim ketika ada rapat tahunan untuk ikut serta dalam pemasaran hasil produksi dari anggota KKS Bina Mitra Usaha, hasil produksi yang dipamerkan tersebut meliputi : krupuk ikan, aneka kreasi krupuk dari kentang dan singkong, telur asin, aneka kue-kue, nasi krawu khas Gresik dan makanan olahan lainnya.

⁵ Wawancara dengan Ibu Nuriyati, tanggal 24 juni 2011

1. Minimnya bantuan modal usaha untuk WRSE yang mempunyai embrio usaha.
2. Masih rendahnya SDM masyarakat
3. Mulai terkikisnya rasa kepedulian sosial antar sesama
4. Bagi sebagian orang masih rendahnya taraf pendidikan yang dimiliki.
5. Makin meningkatnya persaingan dalam peningkatan bidang usaha.
6. Minimnya Life Skill (ketrampilan) masyarakat.
7. Peningkatan kebutuhan dan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat.
8. Makin berkurangnya lapangan kerja sehingga mendorong masyarakat untuk bisa lebih mandiri dan berdaya.
9. Masih kurangnya kegiatan-kegiatan yang mengasah dan menggali life skill yang ada pada masyarakat pada umumnya.
10. Peningkatan angka-angka kemiskinan.

Program pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi ini sengaja dirancang untuk menyertakan perempuan dalam isu ekonomi produktif dan kemampuan pengambilan keputusan dimasyarakat yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan perluasan kesempatan kerja dan pemberian bantuan pinjaman modal usaha dengan bunga ringan serta ketrampilan dalam pengambilan keputusan di masyarakat bagi perempuan baik secara mandiri maupun

kelompok dan meningkatkan kemandirian perempuan dalam berwirausaha untuk kesenjangan keluarga khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kebijakan pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi oleh Kelompok Kesejahteraan Sosial Bina Mitra Usaha Desa Randuagung Kec. Kebomas Kab. Gresik yang dipelopori oleh Suprpti (61) ini salah satunya diarahkan pada peningkatan kedudukan peran, kemampuan, kemandirian serta ketahanan mental spiritual perempuan agar menjadi mitra sejajar pria yang selaras, serasi, seimbang sebagai bagian tak terpisahkan dari UKS (Usaha Kesejahteraan Sosial) dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, salah satunya adalah meningkatkan keaktifan perempuan untuk ikut serta dalam kegiatan pengambilan keputusan dalam setiap keadaan didalam masyarakat yang itu sifatnya untuk kepentingan bersama-sama.

Aktivitas perempuan Desa Randuagung dalam belajar berpolitik dimasyarakat yang ikut serta dalam pengambilan keputusan, yaitu setiap bulan sekali masing-masing kelompok mengadakan kumpulan untuk para anggota, biasanya diisi dengan kegiatan arisan dan sharing pendapat tentang kegiatan usaha yang sedang dijalani oleh masing-masing dari para anggota tersebut. Dari sini, secara tidak langsung berarti membimbing kepada para perempuan Desa Randuagung untuk aktif mengemukakan pendapat dalam menanggapi setiap fenomena sosial yang ada dimasyarakat dan dilatih keberaniannya untuk aktif serta dalam setiap urusan pengambilan keputusan didalam masyarakat.⁶

⁶ Wawancara dengan Ibu Suprapti, tanggal 14 juni 2011

umum berada pada level menengah kebawah dengan mata pencaharian utama yang bergerak disektor informal.

Penulis disini akan menjelaskan dipilihnya perempuan sebagai sasaran program pemberdayaan KKS Bina Mitra Usaha, antara lain :

1. Untuk membantu peningkatan pendapatan keluarga karena para suami mereka berpenghasilan pas-pasan.
2. Meningkatkan keaktifan perempuan dalam bidang ekonomi dengan pemberian ketrampilan usaha dan manajemen keuangan dari pemberian pinjaman modal usaha KKS Bina Mitra Usaha.
3. Karena perempuan teliti dan disiplin dalam setiap hal, termasuk disiplin saat mengikuti rapat dan telaten dalam bidang administrasi keorganisasian.
4. Untuk memperjuangkan agar perempuan sejajar dengan laki-laki dalam bidang peningkatan ekonomi keluarga dan partisipasinya dalam urusan politik dimasyarakat.

Kegiatan Kelompok Kesejahteraan Sosial Bina Mitra Usaha yang telah dijelaskan diatas oleh peneliti adalah merupakan bentuk konkrit keterlibatan KKS Bina Mitra Usaha di dalam program pemberdayaan perempuan Desa Randuagung yaitu memberikan pinjaman modal usaha secara bergilir untuk mengembangkan usaha perempuan, dan pemberian pelatihan ketrampilan untuk membuka usaha bagi mereka yang belum mempunyai usaha, dan ketrampilan mengembangkan usaha bagi mereka yang sudah mempunyai usaha, serta memberikan wahana pembelajaran bagi perempuan dalam pengambilan keputusan dimasyarakat, yaitu dengan mengadakan kumpulan dari anggota-anggota dari masing-masing kelompok yang diisi dengan kegiatan arisan dan

sharing pendapat tentang usaha yang sudah berjalan dan sudah berkembang dari masing-masing anggota kelompok binaan.

Jadi, program kerja KKS Bina Mitra Usaha secara khusus adalah membangun dan meningkatkan SDM dari pengurus dan anggota serta membangun jaringan PSKS (Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial) pada perempuan Desa Randuagung.

**D. Keberhasilan KKS (Kelompok Kesejahteraan Sosial) Bina Mitra Usaha
Dalam Memberdayakan Perempuan Desa Randuagung**

Program pemberdayaan perempuan ini merupakan upaya mengentas kemiskinan melalui memberdayakan ekonomi dan politik dalam bermasyarakat pada perempuan di Desa Randuagung Kecamatan Kebomas yang diterapkan pada kelompok usaha perempuan yang rata-rata berskala mikro yang dikelola oleh tenaga kerja rumah tangga. Dalam hal ini perempuan sebagai *leading* disektornya dan fokus dari program KKS Bina Mitra Usaha dalam memberdayakan perempuan adalah memberikan pinjaman dana usaha bergulir dalam permodalan supaya usahanya dapat berkembang sehingga dapat mensejahterahkan penduduk Desa Randuagung dan setiap satu tahun sekali KKS Bina Mitra Usaha mengadakan kegiatan pemberian ketrampilan usaha kepada perempuan, misalnya sulam pita, pembuatan kue dari bahan-bahan yang murah dan higienis dan membuat bahan-bahan anyaman untuk kebutuhan rumah tangga.

Serta aktivitas perempuan Desa Randuagung dalam belajar berpolitik dimasyarakat yang ikut serta dalam pengambilan keputusan, yaitu setiap bulan

Kusmiyati (38) menjabat sebagai bendahara induk KKS dan juga sebagai anggota kelompok melati. Ikut bergabung dengan KKS sudah 3x periode, sejak tahun 2008 mulai berdiri KKS. Adapun alasan beliau ikut bergabung dengan kelompok KKS adalah atas inisiatif untuk mengembangkan usahanya dalam peningkatan ekonomi keluarga dan untuk meningkatkan *life skill* pada dirinya dalam kegiatan bermasyarakat, khususnya keterlibatannya dalam proses pengambilan keputusan.

Pengeluaran uang belanja kebutuhan sehari-hari termasuk beli bahan penjualan kurang lebih Rp. 400.000.⁸

⁸ Wawancara dengan ibu Kusmiyati, tanggal 24 Juni 2011

E. Catatan Refleksi

Keberhasilan Kelompok Kesejahteraan Sosial Bina Mitra Usaha Desa Randuagung yang dipelopori oleh Suprpti (61) merupakan wujud dari kepedulian sosial antara sesama, yang diarahkan pada peningkatan kedudukan peran, kemampuan, kemandirian serta ketahanan mental spiritual perempuan agar menjadi mitra sejajar pria yang selaras, serasi, seimbang sebagai bagian tak terpisahkan dari UKS (Usaha Kesejahteraan Sosial). Dalam hal ini, khususnya pengurus inti KKS Bina Mitra Usaha agar lebih sabar dan trampil lagi dalam membina para anggota sehingga hasil yang sudah dicapai selama ini dapat dipertahankan dan dapat dikembangkan menjadi sebuah acuan dalam pembangunan bangsa.

Adapun perempuan Desa Randuagung sebelum ikut bergabung menjadi anggota, mereka sebagian besar hanya mempunyai usaha kecil-kecilan dan belum berkembang serta mempunyai kendala dalam pemasaran usahanya, bahkan ada juga yang belum mempunyai usaha. Usaha mereka misalnya, pracangan, menerima pesanan pembuatan nasi bungkus, pembuatan kue, pedagang sayur mayur, penjual bakso keliling, menerima pesanan menjahit dan mendesain pakaian.

Setelah ikut menjadi anggota mereka kebanyakan usahanya sudah berkembang dan daerah pemasarannya sudah menjangkau luar wilayah Desa. Dan itu menarik minat kepada masyarakat khususnya perempuan Desa Randuagung untuk ikut bergabung menjadi anggota.

Keberhasilan lain dari pendampingan KKS Bina Mitra Usaha pada perempuan Desa Randuagung adalah bisa merubah *mind set* perempuan

sehingga mereka bisa mandiri dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari tanpa bergantung sepenuhnya dari pemberian suami mereka. Misal, yang asalnya mereka (perempuan) kurang bisa mengerti akan pentingnya menghadiri suatu perkumpulan yang membahas tentang masalah-masalah sosial dan problem solvingnya, mereka bisa mengerti dan merasakan hasilnya dari kumpulan tersebut setelah melihat sendiri ada salah satu anggota yang berhasil mensejahterahkan dirinya dan keluarganya sehingga pada akhirnya mereka termotivasi dengan sendirinya untuk ikut maju bersama mereka yang berhasil.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan KKS Bina Mitra Usaha dalam pemberdayaan perempuan Desa Randuagung, antara lain :

1. Masyarakat Desa Randuagung menghendaki adanya suatu perubahan karena termotivasi kearah perubahan yang lebih maju.
2. Ingin mensejahterahkan kehidupan wanita rawan sosial ekonomi.
3. Ingin memperjuangkan agar perempuan sejajar dengan laki-laki dalam bidang peningkatan ekonorni keluarga dan partisipasinya dalam urusan politik dimasyarakat.
4. Perempuan yang ikut bergabung menjadi anggota KKS Bina Mitra Usaha mendapat dukungan yang positif dari keluarganya.
5. Kebersamaan kelompok FK-PSM dalam pendampingan kepada wanita rawan sosial ekonomi masyarakat Desa Randuagung.

Kendala KKS selama ini adalah merubah *mind set* warga yang selama ini terjebak pada praktek-praktek bank harian, anehnya warga tersebut malah merasa senang ikut pada bank harian tersebut, padahal mereka tidak tahu, karena pada dasarnya bank harian tersebut memberikan pinjaman modal dengan

bunga tinggi di belakangnya nanti. Dalam hal ini, menuntut kerja lebih keras lagi bagi pengurus KKS khususnya untuk memberi pemahaman kepada mereka yang terjebak pada praktek-praktek Bank harian yang nantinya bisa menjerat dengan bunga tinggi dikemudian hari. Dengan upaya memahami tersebut sehingga terwujud kepedulian antara sesama dan untuk kesejahteraan bersama.

Kendala-kendala lain yang ditemui selama proses pendampingan adalah hasil produk yang dihasilkan dari anggota KKS terkadang kurang bisa maksimal dalam memuaskan keinginan konsumen dan juga dalam hal pengemasan produk itu sendiri kurang bisa tertata dengan rapi, serta masih terbatasnya pemasaran hasil produksi yang masih dalam lingkup Kabupaten dan ketika ada pameran lokal atau nasional pada hari-hari tertentu saja yang dibawa oleh FK-PSM.

Rencana kedepan dari ibu Suprpti adalah lebih meningkatkan *skill* dari pengurus dan anggota KKS Bina Mitra Usaha dengan memberikan ketrampilan usaha dagang yang bekerja sama dengan instansi terkait dengan periode satu tahun dua kali, baik itu pembuatan bahan produksi, menata pengemasannya serta memperluas daerah pemasaran dari hasil produksi. Dan apabila kesemuanya itu sudah dimiliki oleh sebagian besar dari anggota, maka selanjutnya dibuatlah koperasi wanita Desa Randuagung yang secara khusus mempunyai visi dan misi memberdayakan masyarakat secara umum dilingkungan Desa Randuagung.